

## ABSTRAK

**Vinda Ramadhanty, 1010842022, Manajemen Pengendalian Daya Rusak Air pada Sungai Batang Arau oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2016, Dibimbing oleh: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA, dan Dr. Ria Ariany, SS. M.Si. Skripsi ini terdiri dari 175 halaman dengan referensi 12 buku teori, 3 buku metode, 2 Skripsi, 1 Undang-Undang, dan 3 Website Internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen Pengendalian Daya Rusak Air pada Sungai Batang Arau oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V. Penelitian ini dilatar belakangi oleh besarnya daya rusak air sungai Batang Arau yang ditimbulkan dari faktor alam yaitu erosi, sedimentasi dan faktor manusia yaitu sampah yang berasal dari limbah rumah tangga. Serta upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka pengendalian daya rusak air tersebut. Salah satunya yaitu dengan kegiatan Operasi dan Pemeliharaan pada Sungai Batang Arau dalam konteks memulihkan kualitas lingkungan sungai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan Ricky W. Griffin.

Hasil Penelitian menggunakan teori fungsi manajemen Ricky W. Griffin menunjukkan bahwa Manajemen Pengendalian Daya Rusak Air pada Sungai Batang Arau oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V sudah berjalan dengan cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari fungsi-fungsi manajemen yang telah dilaksanakan dengan baik yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengendalian. Meskipun masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan fungsi perencanaan berupa terbatasnya anggaran dimana kegiatan dilaksanakan secara berkala yang seharusnya lebih bisa dioptimalkan pada kegiatan pengerukan, dan pengorganisasian berupa kurangnya jumlah SDM dari segi kualitas dan kuantitas, kemampuan pekerja dalam melakukan pekerjaan masih kurang, jumlah tim pelaksana yang kurang dibanding jumlah kegiatan yang mengakibatkan adanya pekerjaan rangkap dalam unit Operasi dan Pemeliharaan II dan unit Operasi dan Pemeliharaan SDA.

**Kata kunci: Manajemen, Pengendalian Daya Rusak Air, Sungai Batang Arau**

## ABSTRACT

**Vinda Ramadhanty, 1010842022, Management of Water Damaging Force Control on Batang Arau River by Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Public Administration Department, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2016, Supervised by: Rozidateno Putri HanidaS.IP, M.PA, and Dr. Ria Ariany , SS. M.Si. This thesis consist of 175 pages with 12 books of theory, 3 books of method, 2 thesis, 1 regulation, and 3 Internet Websites.**

This Study aims to describe and analyze Management of Water Damaging Force Control on Batang Arau River by Balai Wilayah Sungai Sumatera V. This study was backgrounded by the amount of Batang Arau water damaging force caused by natural factor such as erosion and sedimentation and human factor which is household waste. And the efforts by government on controlling that water damaging force. One of the efforts is Operation and Preservation activity on Batang Arau River in context of restoring river environment quality.

This study used qualitative approach with descriptive type research. Data was collected using interviews and documentation techniques. Data validity was checked by using sources triangulation methods. The informants was chosen by purposive sampling technique. This research used functions of management theory proposed by Ricky W. Griffin.

Results of this research using Ricky W. Griffin functions of management theory shows that management of water damaging force control on Batang Arau River by Balai Wilayah Sungai Sumatera V has running quite effectively. This showed on functions of management that has well applied that is planning, organizing, leading, and controlling function. Although there is some deficiency on planning function that is the limit on budget where activities is periodically carried supposed to be optimized on dredging activity, and organizing that is the shortage on quality and quantity of human resources, the lack of wokers capacity at doing their jobs, the shortage on action teams compare to amount of activities causing double job on unit Operation and Preservation II and unit Operation and Preservation Water Resources.

**Keyword: Management, Water Damaging Force Control, Batang Arau River**